

SOSIALISASI KARTU MENUJU SEHAT (KMS) ONLINE DI KECAMATAN RUMBAI PESISIR

ONLINE SOCIALIZATION OF HEALTH CARD (KMS) IN THE DISTRICT OF RUMBAI PESISIR

¹⁾Azlin Atika Putri, ²⁾Siti Fadillah, ³⁾Sri Wahyuni

^{1,2} NFKIP Universitas Lancang Kuning

³ FKIP Universitas Lancang Kuning

*Email: azlin@unilak.ac.id

ABSTRAK

KMS merupakan kartu yang memuat kurva pertumbuhan anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Sebagai Mitra Dalam Pelaksanaan Program PKM ini adalah HIMPAUDI Kecamatan Rumbai. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu: Kurangnya pemahaman dan pengetahuan dalam mengisi Kartu Menuju Sehat Secara Online. Di samping itu, tidak adanya penyuluhan mengenai Kartu Menuju Sehat Online. Oleh sebab itu, kami tergerak untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan Kartu Menuju Sehat secara online untuk anak agar Pendidik PAUD tersebut memiliki pengetahuan. Adapun mekanisme pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini memiliki beberapa langkah yang terdiri dari 4 tahapan kegiatan; perencanaan, pelaksanaan, monitoring kegiatan, dan evaluasi. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak lagi khususnya pengetahuan tentang mengukur pertumbuhan anak usia dini

Kata Kunci : kartu menuju sehat, online.

ABSTRACT

KMS is a card that contains a child's growth curve based on an anthropometric index of weight according to age which is distinguished by gender. As a partner in the implementation of this PKM program is HIMPAUDI, Rumbai District. Based on the situation analysis, it can be identified several problems faced by partners, namely: Lack of understanding and knowledge in filling out the Card Towards Healthy Online. In addition, there is no counseling regarding the Card Towards Healthy Online. Therefore, we are moved to provide online understanding and knowledge of the Towards Healthy Card for children so that PAUD educators have knowledge. The mechanism for implementing this Community Partnership Program has several steps consisting of 4 stages of activity; planning, implementation, activity monitoring, and evaluation. After participating in this community service activity, participants gain more insight and knowledge, especially knowledge about measuring the growth of early childhood

Keywords: card towards health, online.

Diterima : 14-12-2021 **Disetujui** : 16-12-2021 **Dipublikasikan**: 25-12-2021

PENDAHULUAN

KMS merupakan kartu yang memuat kurva pertumbuhan anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Kartu Menuju Sehat (KMS), sudah digunakan di Indonesia sejak tahun 1970-an, sebagai alat untuk memantau pertumbuhan anak di bawah umur 5 (lima) tahun (Balita). Pada tahun 2010, Kementerian Kesehatan telah menerbitkan sebuah Peraturan Menteri (PERMENKES) nomor : 155/Menkes/Per/I/2010, tentang Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) bagi Balita. Perbedaan mendasar KMS baru dengan lama ialah, KMS baru dibedakan antara laki-laki dan perempuan, sedangkan KMS lama tidak dibedakan, bisa digunakan untuk semua jenis kelamin anak.

Secara umum, fungsi KMS dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian utama yaitu sebagai alat untuk memantau pertumbuhan. Sebagaimana penjelasan sebelumnya, bahwa KMS memuat kurva pertumbuhan seorang anak berdasarkan jenis kelamin, umur dan berat badan anak. Normal tidaknya pertumbuhan seorang anak dapat di ketahu hanya melihat trend grafik/kurva yang terdapat pada KMS, sebagai catatan pelayanan kesehatan anak. Salah satu informasi tambahan yang bisa anda peroleh dari KMS adalah pelayanan kesehatan yang telah di peroleh si anak, misalnya catatan imunisasi, pemberian Kapsul Vitamin A serta pemberian ASI Eksklusif. Serta sebagai alat edukasi. Kader posyandu atau petugas kesehatan bisa langsung memberikan edukasi kepada ibu, dengan melihat kurva pertumbuhan si

anak setelah dilakukan pengukuran berat badan.

METODE

Adapun mekanisme pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini memiliki beberapa langkah yang terdiri dari 4 tahapan kegiatan; perencanaan, pelaksanaan, monitoring kegiatan, dan evaluasi. Di mana mekanisme kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini akan dijelaskan secara terperinci dalam diagram dibawah ini:

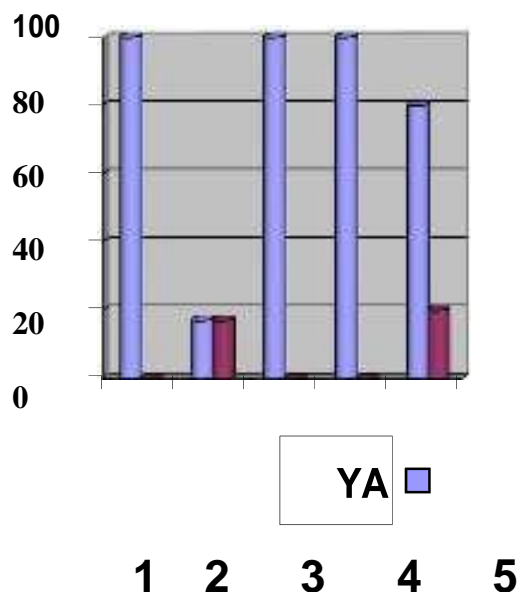
1. Perencanaan:
 - a. Perencanaan berupa penggalian informasi awal melalui survey lapangan mengenai kebutuhan mitra terhadap pengetahuan guru dengan penandatanganan kerjasama kegiatan Program Kemitraan Masyarakat.
 - b. Persiapan oleh tim pelaksana kegiatan PKM berupa penyusunan maksud, tujuan, dan rancangan mekanisme kegiatan yang akan dilaksanakan, serta metode dan teknis pelaksanaan kegiatan.
 - c. Sosialisasi dan pembekalan terhadap mitra berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan.
2. Pelaksanaan sosialisasi KMS Online
3. Monitoring pemahaman pendidik mengenai KMS Online
4. Evaluasi kegiatan dengan tujuan untuk memberikan masukan terhadap penerapan yang telah dilaksanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kuesioner yang diberikan kepada guru, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Dengan adanya kegiatan pengabdian sosialisasi Kartu Menuju Sehat (KMS) Online apakah mempermudah anda dalam mengukur pertumbuhan anak. Sebanyak 100% Responden menjawab Ya, bahwa kegiatan ini mempermudah guru dalam mengukur dan menganalisa pertumbuhan anak.
2. Apakah sudah ada yang menyampaikan materi ini sebelumnya : Sebanyak 17% responden menjawab sudah ada menyampaikan materi ini dan 83% menjawab belum ada.
3. Apakah materi ini sangat bermanfaat dalam mengukur pertumbuhan anak, sebanyak 100% responden menjawab Ya.
4. Bagaimana tanggapan guru terhadap kegiatan ini, sebanyak 100% responden menjawab Sangat Bermanfaat.
5. Apakah perlu kegiatan lanjutan KMS online untuk mengukur pertumbuhan anak, Sebanyak 80% responden menjawab Ya dan 20% menjawab tidak

Adapun hasil statistiknya dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini :



SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan hasil yang positif. dapat dilihat bahwa setiap peserta sudah memahami materi yang disampaikan dengan baik sehingga latihan yang dikerjakan juga baik hasilnya. Berdasarkan hasil angket penilaian peserta terhadap kegiatan pengabdian, dapat dinyatakan bahwa setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak lagi khususnya pengetahuan tentang mengukur pertumbuhan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas And Unicef (2017) *Laporan Baseline SDG Tentang Anak-Anak di Indonesia*.
- Efevbera, Y. *Et Al.* (2017) 'Social Science & Medicine Girl Child Marriage as A Risk Factor for Early Childhood Development and Stunting', *Social Science & Medicine*. Elsevier Ltd, 185, Pp. 91–101. Doi: 10.1016/J.Socscimed.2017.05.027.
- Grantham-McGregor SM, Fernald LC., Sethurahman, K. (2007) Development Potensial In The First 5 Years For Children In Developing Countries. *Lancet* [Internet] 369 : 60-70. Available from: <www.sciencedirect.com>
- Kemenkes RI (2010) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI (2013) *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor : 155/Menkes/Per/I/2010, Tanggal 28 Januari 2010, Tentang Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) bagi Balita